

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan membahas mengenai metode penelitian dan desain penelitian, definisi operasional, populasi dan sampel penelitian, teknik penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, prosedur penelitian, dan media animasi.

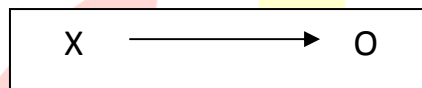
3.1 METODE PENELITIAN

Dalam melakukan sebuah penelitian ilmiah, seorang peneliti harus dapat memilih dan menentukan metode yang tepat dan mungkin dilaksanakan untuk mencapai tujuan penelitian. Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Sugiyono (2008:2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketuntasan.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pra eksperimen dengan desain *the one-shot case study* maka pada desain ini terdapat satu kelompok diberi perlakuan (*treatment*), dan selanjutnya diobservasi hasilnya. Pada metode ini tidak ada kelompok kontrol dan siswa diberikan beberapa instruksi percobaan atau perlakuan, metode ini merupakan pengembangan dari *Pra- Experimental Design*, karena desain ini belum merupakan eksperimen

sesungguhnya, dikarenakan masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi hasil experiment yang dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Hal ini terjadi karena tidak adanya kelas kontrol dan sampel tidak dipilih secara random.

Dalam pelaksanaannya, tidak ada kelas kontrol dan siswa diberi beberapa instruksi percobaan atau perlakuan. Sehingga skema dalam penelitian experiment model ini dapat digambarkan sebagai berikut :



Keterangan :

X : Treatment yang diberikan (Variabel Independen)

O : Observasi (Variabel Dependen)

(Sugiyono, 2010:110)

3.2 Definisi Operasional

Penjelasan beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Media animasi merupakan salah satu bagian penting dari multimedia. Animasi dapat digunakan secara tepat, dengan adanya animasi dalam proses penyampaian materi, membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan media animasi merupakan media pembelajaran

- 2) yang terdiri dari media audio-visual yang dapat bergerak sehingga dapat menjelaskan dari apa yang dilihat dan didengar (Nurtjahjawilasa, 2004).
- 3) Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau bahasa tulis. (Tarigan, 1994:7)
- 4) Membaca nyaring adalah suatu kegiatan membaca yang menekankan pada ketepatan bunyi, irama, kelancaran, perhatian terhadap tanda baca. Membaca nyaring adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang merupakan alat bagi guru, murid, ataupun pembaca bersama-sama dengan orang lain atau pendengar untuk menangkap serta memahami informasi, pikiran dan perasaan seseorang pengarang. (Tarigan, 1994:22)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi sebagai sasaran utama penelitian merupakan komponen yang sangat memegang peranan penting karena tanpa adanya populasi, suatu penelitian akan sulit untuk dilakukan.

Menurut Sugiyono (2008:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Menurut Sukmadinata (2007:250) mengungkapkan bahwa “kelompok besar dan wilayah yang menjadi lingkup penelitian disebut populasi”. Populasi pada

penelitian ini adalah seluruh karakteristik yang ada pada siswa kelas bahasa SMA Negeri 3 Cimahi.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel biasanya lebih kecil daripada populasi. Menurut Sugiyono (2008:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Senada dengan pendapat dari Sukmadinata, (2007:250) menyatakan “kelompok kecil yang secara nyata diteliti dan dapat ditarik kesimpulan dari padanya disebut sampel”. Berdasarkan pertanyaan di atas, sampel dari penelitian ini adalah kemampuan membaca nyaring siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 3 Cimahi tahun ajaran 2010/2011 sebanyak 20 orang.

3.4 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.4.1 Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan cara pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis buku, dokumen, media cetak, elektronik dan lainnya yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah. Sumber yang telah di dapat diurutkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Studi pustaka digunakan untuk memperoleh data-data teoritis berupa teori-teori, konsep-konsep serta pemikiran para ahli yang menunjang penelitian ini. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi tentang

masalah yang sedang diteliti, dengan cara mempelajari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang sedang diteliti. Informasi yang di dapat dijadikan landasan teoretis dalam penelitian yang dimaksud. Hal ini sependapat dengan yang diungkapkan oleh Hadi dan Haryono (1998:139), “Studi kepustakaan dilakukan untuk mengumpulkan data teoretis melalui bahan-bahan yang berhubungan dengan topik penelitian seperti buku-buku, catatan-catatan, dan dokumen penting lainnya.”

3.4.2 Tes

Tes merupakan salah satu teknik untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti. Hal ini sependapat dengan Sudjana dan Ibrahim (2001:100) “Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu untuk mendapatkan jawaban-jawaban yang diharapkan baik secara tertulis, lisan, ataupun perbuatan.” Penulis melakukan satu kali tes setelah dilaksanakannya perlakuan (*treatment*).

3.4.3 Angket

Menurut Sukmadinata (2009: 219) Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).

Angket diberikan kepada siswa setelah menyelesaikan langkah-langkah penelitian. Angket yang diberikan berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda yang berjumlah 16 butir soal. Angket ini diberikan untuk mengetahui pendapat siswa tentang bahasa Prancis, minat siswa terhadap keterampilan membaca, kemampuan siswa dalam membaca teks dalam bahasa Prancis, kesulitan yang

dihadapi siswa dalam membaca nyaring, usaha yang dilakukan siswa setelah merasakan adanya kesulitan, dan tanggapan terhadap mengenai media animasi.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan penulis dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan sangat menentukan terhadap suatu penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis yang akhirnya mendapatkan kesimpulan.

Penulis mengharapkan data-data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data-data yang bersifat objektif, untuk itu diperlukan instrumen penelitian. Instrumen yang penulis gunakan yaitu :

3.5.1 Tes Membaca Nyaring Teks Bahasa Prancis

Dalam penelitian ini, terdapat dua macam instrumen yaitu tes dan angket. Tes adalah salah satu instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur keterampilan membaca nyaring teks pada pembelajar bahasa dalam hal ini siswa. Tes di dalam penelitian ini adalah tes membaca nyaring teks berbahasa Prancis.

Untuk mengetahui kemampuan membaca nyaring siswa, penulis memberikan satu kali tes yang berbentuk teks kemudian menugaskan kepada siswa untuk membaca nyaring teks tersebut dan penulis merekam hasil bacaan siswa. Sebelum diujikan penulis memilih terlebih dahulu dua teks pendek atau dialog pendek yang sesuai dengan kemampuan siswa kelas XI bahasa tingkat

SMA. Kemudian penulis mengkonsultasikan teks tersebut kepada dosen ahli yang biasa disebut “*Expert Judgement*” untuk dinilai validitasnya.

Format penilaian ini dilakukan dengan cara bertahap mulai dari aspek satu sampai aspek enam yang berdasarkan pada komponen-komponen tertentu yang diutamakan dalam sebuah penilaian membaca nyaring. Berdasarkan standar penilaian yang telah disebutkan di atas penullis membuat cakupan yang akan dijadikan aspek penilaian dalam tes membaca nyaring berdasarkan hasil modifikasi antara pendapat Setiowati (2007:66), Tagliante (2005:148) dan Tarigan (1994:24) Berikut adalah tabel kisi-kisi penilaian kemampuan membaca nyaring beserta nilai pencapaiannya :

Tabel 3.1

Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Membaca Nyaring

No.	Aspek Penilaian	Nilai									
		0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
1.	Pelafalan	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
2.	Intonasi	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	
3.	Kelancaran	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
4.	Penekanan Pada kata kata penting	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3			
5.	Jeda pendek	0	0,5	1	1,5	2					
6.	Jeda Panjang	0	0,5	1	1,5	2					

Tabel 3.2

Berkaitan dengan kisi-kisi penilaian di atas, berikut ini rincian kriteria penilaian tersebut :

Aspek	Nilai	Penjelasan Kriteria Penilaian
1. Pelafalan	0	Nihil
	0.5	Salah dalam pengucapan kata
	1	Tidak dapat mengidentifikasi kata yang dimulai dengan bunyi-bunyi tertentu
	1.5	Pelafalan kata yang tidak jelas, sehingga makna sulit dipahami.

	2	Pelafalan kata yang cukup jelas, sehingga makna cukup mudah untuk dipahami.
	2,5	Pelafalan sudah baik, dapat dipahami namun terdapat pengaruh dialeg regional (dialek sunda) dan Inggris.
	3	Mengucapkan frase dengan tepat
	3,5	Membaca dengan terang dan jelas
	4	Melafalkan kata dengan artikulasi yang tepat
2. Intonasi	0	Nihil
	0,5	Intonasi tidak jelas / intonasi suara yang tidak jelas sehingga makna sulit dipahami
	1	Sulit untuk membedakan bunyi panjang dan bunyi pendek
	1,5	Dapat membedakan antara bunyi panjang dan bunyi pendek
	2	Membaca dengan terbata-bata
	2,5	Menguasai tanda baca
	3	Membaca dengan terang dan jelas
	3,5	intonasi cukup jelas / intonasi suara cukup jelas sehingga makna cukup mudah untuk dipahami
	4	Mempergunakan intonasi dengan tepat sehingga makna dapat dengan mudah dipahami
3. Kelancaran	0	Nihil
	0,5	Tidak menguasai tanda baca dengan baik
	1	Cukup menguasai tanda baca dengan baik
	1,5	Membaca tidak jelas dan terbata-bata
	2	Membaca cukup jelas dan cukup lancar
	2,5	Memmbaca dengan terang dan jelas
	3	Menguasai tanda baca dengan baik sehingga dapat membaca dengan lancar
4. Penekanan Pada kata kata penting	0	Nihil
	0,5	Tidak menguasai tanda baca dengan baik.
	1	Cukup menguasai tanda baca dengan baik.
	1,5	Membaca tidak jelas
	2	Tidak menggunakan penekanan kata-kata penting
	2,5	Membaca cukup jelas.
	3	Membaca dengan jelas dan menggunakan penekanan pada kata-kata yang dianggap penting.
5. Jeda pendek	0	Nihil
	0,5	Sulit untuk mengidentifikasi tanda-tanda baca untuk jeda pendek
	1	Membaca terlalu cepat tanpa memperhatikan tanda baca
	1,5	Membaca dengan terang dan jelas

	2	Menguasai tanda-tanda baca dengan baik dan benar.
6. Jeda Panjang	0	Nihil
	0,5	Sulit untuk mengidentifikasi tanda-tanda baca untuk jeda panjang
	1	Membaca terlalu cepat tanpa memperhatikan tanda baca
	1,5	Membaca dengan terang dan jelas
	2	Menguasai tanda-tanda baca dengan baik dan benar.

Untuk menilai kemampuan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media animasi berikut lembar evaluasinya.

Tabel 3.3
Lembar Evaluasi kemampuan membaca nyaring siswa dengan menggunakan media animasi

Total Nilai/ 20 (100%)						Total
Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	
						$\Sigma X = \dots$

3.5.2 Angket

Angket digunakan sebagai cara pengumpulan data. Angket atau kuesioner (*questionnaire*) merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden).” Sukmadinata (2007:219).

Penulis memberikan angket kepada siswa berupa pertanyaan dalam bentuk pilihan ganda untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca nyaring dan usaha yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan tersebut. Pertanyaan yang penulis berikan berjumlah 16 butir soal. Sebelum membuat angket penulis membuat kisi-kisi angket dan mengembangkannya kedalam bentuk pertanyaan. Adapun spesifikasi pertanyaan angket adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

Kisi- kisi Angket

No	Aspek yang diamati	No soal	Jumlah pertanyaan	Persentase
1	Tanggapan siswa terhadap membaca nyaring	1,2,5	2	6,25 %
2	Pengetahuan siswa terhadap jenis bacaan	3,4	4	25 %
3	Kesulitan yang dihadapi siswa	6,7	2	12,5 %
4	Usaha dalam menghadapi kesulitan	8,9	2	12,5 %
5	Pengetahuan siswa tentang media pembelajaran	10,11	2	12,5 %
6	Tanggapan siswa tentang media animasi	12,13,14,16	4	25 %
7	Manfaat media animasi dalam pembelajaran membaca nyaring	15	1	6,25 %
		Total	16	100 %

3.6 Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Tes

Untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang diteliti, digunakan tes. Tes adalah alat ukur yang diberikan kepada individu secara tertulis, lisan, ataupun perbuatan, Sudjana (2000:100). Dalam hal ini, penulis memberikan (*treatment*) perlakuan pada suatu kelompok siswa dan selanjutnya mengobservasi hasil.

3.6.2 Studi Pustaka

Studi pustaka yaitu pengumpulan data dengan cara membaca buku-buku sumber untuk mengetahui teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam hal ini pengkajian terhadap sumber-sumber yang ada hubungannya dengan penggunaan media animasi dalam pembelajaran membaca nyaring.

3.6.3 Angket

Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan angket sebagai teknik pengumpulan data sekunder. Angket merupakan alat pengumpul informasi dengan cara menyampaikan pertanyaan secara tertulis yang di jawab dengan tertulis pula oleh responden, Hadi dan Haryono (1998:137).

Angket di beri setelah siswa mendapatkan tes membaca nyaring. Penulis memberikan sejumlah pertanyaan tertulis kepada siswa yang menjadi sampel penelitian untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data angket diambil secara langsung dari responden. Angket disebarakan kepada sampel yang diteliti. Angket ini berjumlah

16 soal yang terdiri dari pertanyaan yang hanya memberikan kesempatan kepada respondennya untuk memilih satu saja dari alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket ini diberikan dengan tujuan untuk mengetahui pendapat siswa tentang media animasi, kesulitan-kesulitan yang mereka hadapi dalam membaca nyaring dan usaha yang mereka lakukan untuk mengatasi kesulitan-kesulitan tersebut. Pertanyaan yang penulis berikan berjumlah 16 butir soal.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket.

Teknik pengolahan data tersebut :

- 1) Mencari nilai rata-rata *mean* :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = Nilai rata-rata

$\sum Y$ = Jumlah total nilai membaca nyaring

N = Jumlah peserta

(Sudjana dan Rivai, 2005:67)

3.7.1 Angket

Untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil angket dengan cara menghitung jumlah keseluruhan responden yang memilih jawaban yang tersedia, kemudian jumlah tersebut diubah ke dalam bentuk persentase dengan cara sebagai berikut :

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

% : persentase frekuensi dari setiap jawaban responden

F : frekuensi tiap jawaban dari responden

N : jumlah responden

Supardi dalam Sugito (2005:32)

Tabel 3.5

Interpretasi perhitungan persentase :

Besar persentase	Interpretase
0%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian Kecil
26%-49%	Hampir Setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Sebagian Besar
76%-99%	Pada Umumnya
100%	Seluruhnya

Supardi dalam Sugito (2005:32)

3.8 Prosedur Penelitian

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

Persiapan yang dilakukan untuk mengumpulkan data, pertama adalah membuat format penilaian tes dan skenario pembelajaran bahasa Prancis dengan menggunakan media animasi, kemudian membuat angket, merancang dan menyusun media animasi pembelajaran membaca nyaring sebagai instrumen penelitian. Kemudian mengkonsultasikan seluruh instrumen penelitian kepada dosen pembimbing guna mendapatkan instrumen penelitian yang baik. Setelah mendapatkan persetujuan dan pengesahan dari kedua dosen pembimbing selanjutnya penulis meminta uji kelayakan instrumen penelitian kepada dosen tenaga ahli sampai mendapatkan instrumen yang layak dan valid. Setelah itu menentukan waktu yang tepat untuk penelitian. Penelitian baru dapat dilaksanakan apabila semua proses di atas terlampaui. Langkah ini dilakukan agar mendapatkan hasil penelitian yang baik.

3.8.2 Pelaksanaan Eksperimen

Penelitian ini menggunakan pra eksperimen dengan desain *one-shot case study*. Dengan demikian dalam prakteknya terdapat satu kelas eksperimen. Pada kelas eksperimen terdapat beberapa tahap. Tahap pertama penulis hanya mengadakan *treatment* tiga kali yang diperkirakan sudah mempunyai pengaruh. Tahap selanjutnya diadakan *tes*.

Treatment yaitu proses pemberian materi-materi yang berhubungan dengan objek penelitian agar hasil penelitian sesuai dengan tujuan penelitian yang

diharapkan. *Treatment* yang dilakukan pada penelitian ini mencakup beberapa tahapan, diantaranya :

1) Perencanaan

Pada tahap perencanaan ini dilakukan persiapan pembelajaran membaca nyaring dengan membuat rencana pembelajaran terlebih dahulu. Rencana pembelajaran ini merupakan program kerja dalam melaksanakan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai. Selain itu, penulis menyiapkan materi yang akan diujikan melalui teks bacaan berbahasa Prancis.

2) Tindakan

Dalam tahap ini dilakukan tindakan sesuai rencana yang telah ditetapkan. Secara garis besar tindakan yang akan dilakukan oleh penulis adalah melaksanakan proses pembelajaran membaca nyaring.

Tindakan ini dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu :

a) Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini, penulis mengkondisikan untuk siap melaksanakan proses pembelajaran dengan menyapa, dan menanyakan kehadiran, memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa untuk memancing, dan mengarahkan pikiran dalam pembelajaran. Menjelaskan kepada siswa tentang tujuan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari itu dan memberikan motivasi sesuai dengan tujuan pembelajaran hari itu.

b) Inti pembelajaran

Tindakan yang dilakukan penulis memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan pembelajaran

membaca nyaring. Dalam proses pembelajaran ini, penulis meminta siswa untuk membaca nyaring teks berbahasa Prancis yang telah disediakan.

c) Penutup

setelah proses pembelajaran selesai, penulis mengadakan refleksi dengan berdiskusi mengenai kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam proses pembelajaran membaca nyaring sebagai tolak ukur pembelajaran yang dilakukan.

Setelah *treatment* dilaksanakan, berikutnya siswa diberikan *tes* untuk mengetahui peningkatan pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis dengan menggunakan media animasi.

3.9. Media Animasi

Gambar 3.1



Tampilan di atas ini merupakan tampilan awal media. Kemudian tampilan secara langsung berganti menuju tampilan berikutnya yaitu judul, setelah itu klik *Menu Principal* berada di tengah bagian bawah untuk masuk ke dalam menu utama.

Gambar 3.2

Judul Media

(Media Animasi Untuk Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis)



Gambar di atas merupakan tampilan judul Media Animasi

Gambar 3.3

Menu Principal



→ L'alphabet français

→ Ucapan Terimakasih

Keterangan :

Menu terdiri dari beberapa pilihan, seperti yang tampak pada gambar, yaitu tombol paling bawah yang berwarna jingga adalah tombol ucapan terimakasih, lalu sebelah tombol ucapan terimakasih adalah tombol *l'alphabet français*, yang berbentuk balon adalah tombol tema satu (*Se Présenter*), tema dua *L'Emploi du Temps (les jours)*, dan khusus tema tiga terdiri dari lima teks yang

berbeda tema, setiap tema dapat di pilih sesuai yang di inginkan. Misalnya jika ini adalah yang pertama kalinya belajar menggunakan *Media Animasi Pembelajaran Untuk Membaca Nyaring Bahasa Prancis* alangkah baiknya memilih tombol *Cara Penggunaan Media Animasi* ini terlebih dahulu, tombol ini berbentuk balon berwarna kuning paling bawah dan secara otomatis tampilan akan berubah seperti yang terdapat di bawah ini.

Gambar 3.4

Cara Penggunaan Media Animasi 1



Jika ingin pindah ke tampilan berikutnya kita bisa klik tanda panah


⏪ untuk ke kiri dan ⏩ untuk ke kanan, jika ingin keluar klik 

dan jika ingin ke menu utama klik. 

Gambar 3.5

Cara Penggunaan Media Animasi 2



Jika ingin keluar dari menu *Cara Penggunaan Media Animasi* klik tombol *Menu Principal* . Maka tampilan akan berubah seperti yang terdapat di gambar 3.4 terdapat tiga tema yang masing-masing tema terdapat teks yang berbeda judul. Gambar yang di bawah ini adalah untuk tema satu yaitu *Se Présentier*.

Gambar 3.6

Tema Satu (*Se Présentier*)



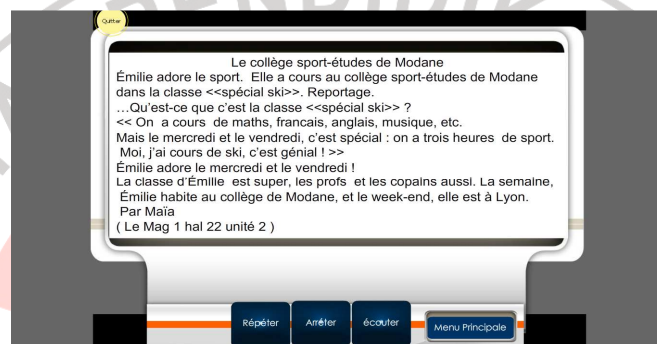
Se Présentier merupakan tema pertama pada program ini. Pada *frame* ini terdapat dua jenis teks, yaitu teks diam dan teks berjalan. Untuk memilih teks berjalan cukup klik tombol *écouter*, dan untuk memilih teks diam dapat klik

tombol *texte* yang terdapat di bawah sebelah kanan. Bila ingin kembali ke menu utama dapat klik *Menu Principal* yang terdapat di sebelah kiri bawah.

Gambar 3.7

Tema Dua

L'Emploi du Temps (les jours)



L'Emploi du Temps (les jours) merupakan tema kedua pada program ini. Pada *frame* ini terdapat dua jenis teks, dan dapat memilih teks berjalan atau teks diam. Untuk memilih teks berjalan cukup klik tombol *écouter*, dan untuk memilih teks diam dapat klik tombol *texte* yang terdapat di bawah sebelah kanan. Gambar di atas adalah salah satu contoh teks diam. Bila ingin kembali ke menu utama dapat klik *Menu Principal* yang terdapat disebelah kanan bawah.

Gambar 3.8

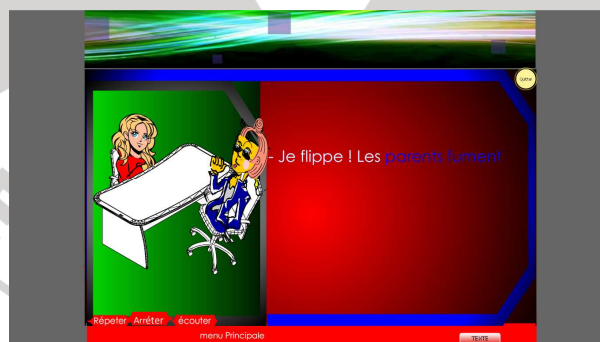
Tema Tiga



Khusus untuk tema tiga terdapat lima judul teks. Dapat memilih judul yang akan di pelajari dengan cara klik tombol biru yang masing-masing berbeda judul. Misalnya jika ingin mempelajari judul ketiga yaitu *C'est grave non ?* hanya klik tombol tersebut dan secara otomatis tampilan akan berubah sebagai berikut.

Gambar 3.9

Judul Ketiga Pada Tema Tiga



C'est grave non ? merupakan judul teks ketiga pada tema ketiga. Gambar di atas adalah contoh teks berjalan dalam proses pembelajaran membaca nyaring. Bila ingin kembali ke menu utama dapat klik *Menu Principale* yang terdapat di bawah dan sejajar dengan tombol teks.

Gambar 3.10

Ucapan Terimakasih



Ini adalah tampilan terakhir sebelum mengakhiri program. Tampilan ini berisikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam proses pembuatan hingga rampungnya program ini. Untuk keluar dari program ini dapat klik tombol *Quitter* sebelah kanan atas.

3.9.1 Proses Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis

Sebelum tes dilaksanakan terlebih dahulu diberikan perlakuan atau *treatment*. Pada proses *treatment* para siswa tampak antusias dan dengan cermat mencoba mengikuti proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan penjelasan singkat seputar *Media Animasi Untuk Pembelajaran Membaca Nyaring Bahasa Prancis* setelah paham, proses pembelajaran membaca nyaring dimulai, siswa mulai mendengarkan media animasi dan kemudian menirukan ujaran-ujaran dengan tepat sesuai contoh.

Pada pembelajaran ini seluruh siswa berhasil mencoba untuk belajar membaca nyaring bahasa Prancis dengan menggunakan media animasi walaupun tidak sedikit hambatan yang dihadapi pada saat proses pembelajaran, salah satu

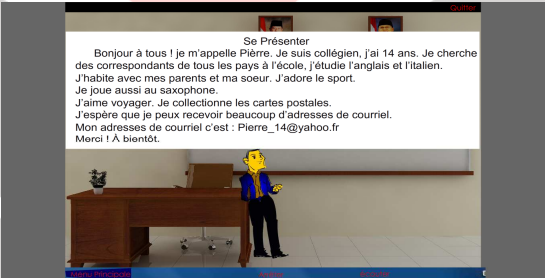
yang paling menghambat adalah pada saat melafalkan kata dengan baik dan benar, dan kelancaran pada saat membaca nyaring, hal tersebut terjadi beberapa kali sehingga tidak sedikit waktu yang diperlukan untuk melatih dan melancarkan membaca nyaring bahasa Prancis. Pada saat proses *treatment* yang terakhir, tampak mereka sudah lancar menggunakan *Media Animasi* dan sudah lancar dalam membaca nyaring bahasa Prancis dengan baik dan benar dibandingkan hari pertama dan hari kedua. Dengan demikian dapat dikatakan media animasi cukup membantu dalam proses pembelajaran membaca nyaring bahasa Prancis.

Adapun setiap pertemuan selalu diakhiri dengan berdiskusi untuk mengetahui kesulitan atau hambatan yang mereka rasakan pada saat proses pembelajaran berlangsung.

3.9.2 Proses Pembelajaran Pada Pertemuan Pertama

Pada pertemuan pertama pengajar memberikan gambaran mengenai media animasi secara umum, kemudian proses pembelajaran membaca nyaring dimulai. Pada pertemuan ini, siswa terlihat antusias ketika pengajar sedang mempersiapkan kelengkapan untuk memulai pembelajaran menggunakan Media Animasi. Tujuan dari pembelajaran ini adalah agar siswa mampu membaca nyaring dengan baik dan benar. Adapun skenario proses pembelajaran pada pertemuan pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6
Skenario Pembelajaran Pada Hari Pertama

No.	Kegiatan
1.	<p>Pertemuan Pertama</p> <p>I. Tahap Persiapan Kegiatan</p> <p>1.1 Orientasi Pembelajaran</p> <p>Pengajar memberikan gambaran umum kepada siswa mengenai media animasi dan membaca nyaring, selanjutnya pengajar menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Dimulai dari tema pertama yaitu <i>se présenter</i>.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 3.8</p>  <p>1.2 Orientasi Materi</p> <p>Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut. Setelah itu pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan lima orang.</p>

Pada tahap ini siswa dapat sama-sama belajar dan saling mengoreksi dalam kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi, seperti bagaimana cara melafalkan kata-kata perkenalan dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

II. Pelaksanaan Pembelajaran

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut.
- 2) Pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang. Yang selanjutnya meminta mereka untuk belajar membaca nyaring bersama dan saling mengoreksi apabila ada kesalahan dalam melafalkan kata.
- 3) Satu persatu siswa diminta membaca nyaring di depan kelas.
- 4) Tahap akhir dari proses pembelajaran, pengajar dan siswa berdiskusi tentang dari pembelajaran yang tadi telah dilaksanakan.

III. Evaluasi Pembelajaran

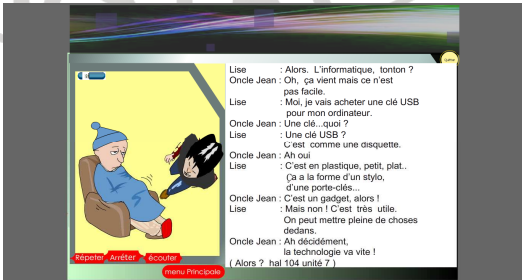
Evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat siswa satu persatu maju di depan kelas untuk membaca nyaring teks, kemudian pengajar dan siswa berdiskusi dan saling mengoreksi tentang kesulitan dalam pengucapan yang terkait dalam tema teks tersebut.

3.9.3 Proses Pembelajaran Pada Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua pengajar memberikan materi pembelajaran mengenai *demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe*. Kemudian proses pembelajaran membaca nyaring dimulai. Adapun skenario pembelajaran pada pertemuan kedua adalah sebagai berikut :

Tabel 3.7

Skenario Pembelajaran Pada Hari Kedua

No.	Kegiatan
2.	<p>Pertemuan Kedua</p> <p>I. Tahap Persiapan Kegiatan</p> <p>1.2 Orientasi Pembelajaran</p> <p>Pengajar menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Selanjutnya proses pembelajaran dimulai dengan teks kedua yaitu tentang <i>demander et dire les objets qu'on trouve dans la classe</i>.</p> <p style="text-align: center;">Gambar 3.11</p>  <p style="text-align: center;">1.2 Orientasi Materi</p>

Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut. Setelah itu pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan lima orang.

Pada tahap ini siswa dapat sama-sama belajar dan saling mengoreksi dalam kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi, seperti bagaimana cara melafalkan kata-kata bahasa Prancis dengan baik dan benar.

II. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran sebagai berikut :

- 1) Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut.
- 2) Pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang, yang selanjutnya meminta mereka untuk belajar membaca nyaring bersama dan saling mengoreksi apabila ada kesalahan dalam melafalkan kata.
- 3) Satu persatu siswa diminta membaca nyaring di depan kelas.
- 4) Tahap akhir dari proses pembelajaran, pengajar dan siswa

	<p>berdiskusi hasil dari pembelajaran yang tadi telah dilaksanakan.</p> <p>III. Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat siswa satu persatu maju di depan kelas untuk membaca nyaring teks, kemudian pengajar dan siswa berdiskusi dan saling mengoreksi tentang kesulitan dalam pengucapan yang terkait dalam tema teks tersebut.</p>
--	---

3.9.4 Proses Pembelajaran Pada Pertemuan Ketiga

Pada pertemuan ketiga pengajar memberikan materi pembelajaran mengenai *se saluer*. Kemudian proses pembelajaran membaca nyaring dimulai. Adapun skenario proses pembelajaran pada pertemuan ketiga adalah sebagai berikut :

Tabel 3.8

Skenario Pembelajaran Pada Hari Ketiga

No.	Kegiatan
3.	<p>Pertemuan Ketiga</p> <p>I. Tahap Persiapan Kegiatan</p> <p>1.1 Orientasi Pembelajaran</p> <p>Pengajar menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Selanjutnya proses pembelajaran dimulai dengan teks kedua yaitu tentang <i>se</i></p>

saluer .

Gambar 3.12



1.2 Orientasi Materi

Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut. Setelah itu pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok beranggotakan lima orang.

Pada tahap ini siswa dapat sama-sama belajar dan saling mengoreksi dalam kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi, seperti bagaimana cara melafalkan kata-kata perkenalan dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

II. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran sebagai berikut :

1) Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan

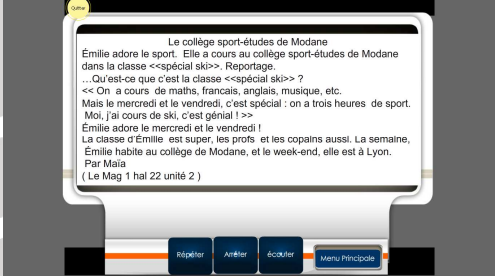
	<p>oleh media animasi tersebut.</p> <p>2) Pengajar membentuk empat kelompok yang masing-masing kelompok terdiri dari lima orang, yang selanjutnya meminta mereka untuk belajar membaca nyaring bersama dan saling mengoreksi apabila ada kesalahan dalam melafalkan kata.</p> <p>3) Satu persatu siswa diminta membaca nyaring di depan kelas.</p> <p>4) Tahap akhir dari proses pembelajaran, pengajar dan siswa berdiskusi hasil dari pembelajaran yang tadi telah dilaksanakan.</p> <p>III. Evaluasi Pembelajaran</p> <p>Evaluasi pembelajaran dilakukan pada saat siswa satu persatu maju di depan kelas untuk membaca nyaring teks, kemudian pengajar dan siswa berdiskusi dan saling mengoreksi tentang kesulitan dalam pengucapan yang terkait dalam tema teks tersebut.</p>
--	--

3.9.5 Proses Pembelajaran Pada Pertemuan Keempat

Pada pertemuan keempat sedikit berbeda dari pertemuan-pertemuan yang sebelumnya, karena pada pertemuan ini diadakannya pascatest. Tetapi pada dasarnya proses pembelajaran yang dilaksanakan masih tetap sama dengan menggunakan *Media Animasi*. Setiap siswa diminta untuk maju kedepan kelas dan membaca teks dengan cara membaca nyaring. Pengajar memberikan materi pembelajaran mengenai *l'emploi du temps (les jours)*. Kemudian proses pembelajaran membaca nyaring dimulai. Adapun skenario proses pembelajaran pada pertemuan keempat adalah sebagai berikut :

Tabel 3.9

Skenario Pembelajaran Pada hari Keempat

No.	Kegiatan
4.	<p data-bbox="491 548 778 580">Pertemuan Keempat</p> <p data-bbox="392 620 858 651">I. Tahap Persiapan Kegiatan</p> <p data-bbox="491 692 877 723">1.1 Orientasi Pembelajaran</p> <p data-bbox="392 763 1414 1095">Pengajar memberikan gambaran umum kepada siswa mengenai media animasi dan membaca nyaring. Kemudian pengajar menjelaskan tentang kegiatan yang akan dilakukan selama proses pembelajaran membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Selanjutnya proses pembelajaran dimulai dengan teks kedua yaitu tentang <i>l'emploi du temps (les jours)</i>.</p> <p data-bbox="874 1135 1024 1167">Gambar 4.9</p>  <p data-bbox="491 1520 833 1552">1.2 Orientasi Materi</p> <p data-bbox="392 1592 1414 1924">Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa belajar membaca nyaring dengan cara melihat dan mendengar media animasi kemudian mengulang dan mempelajari pengucapan seperti yang dicontohkan oleh media animasi tersebut. Setelah itu pengajar membentuk empat kelompok yang masing-</p>

masing kelompok beranggotakan lima orang.

Pada tahap ini siswa dapat sama-sama belajar dan saling mengoreksi dalam kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi, seperti bagaimana cara melafalkan kata-kata dalam bahasa Prancis dengan baik dan benar.

II. Pelaksanaan Pembelajaran.

Pada tahap ini dilakukan pembelajaran sebagai berikut :

1) Pengajar memulai kegiatan belajar membaca nyaring dengan menggunakan media animasi. Semua siswa bersiap untuk belajar membaca nyaring dengan media animasi.

2) Siswa diminta untuk mempelajari pelafalan, intonasi dan jeda, dengan baik. Kemudian akan diadakan tes membaca nyaring dengan menggunakan media animasi dengan tema *l'emploi du temps (les jours)*.

3) Satu persatu siswa diminta membaca nyaring di depan kelas dan kemudian direkam suaranya.

III. Evaluasi Pembelajaran

Evaluasi pembelajaran dilakukan setelah siswa satu persatu maju di depan kelas untuk membaca nyaring teks, kemudian pengajar dan siswa berdiskusi dan saling mengoreksi tentang kesulitan dalam pengucapan yang terkait dalam tema teks tersebut.

3.9.6 Tes

Setelah dilakukan pembelajaran sebanyak tiga kali maka penulis memberikan tes. Untuk dapat mengetahui perkembangan siswa dalam membaca nyaring bahasa Prancis dengan bantuan *Media Animasi*. Adapun teks yang diberikan pada saat pascates tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat SMA.

